

MAHARAH DALAM KOLEKSI NASKAH KUNO

Azzahra Nur Azani

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

e-mail: azzahranurazani@gmail.com

ABSTRACT

This purpose of this research to see the effectiveness of digital learning media used as a learning outcome for students of Arabic Language Education Study Program (PBA) UIN Imam Bonjol Padang. This research analyzes how digital media affects students' motivation to understand the learning of maharah in Arabic. The research method uses qualitative analysis, the data collection techniques used are questionnaires, classroom observations, and in-depth interviews with student of PBA Study Program (PRODI) students. Based on the data obtained, it was found that digital media plays an important role in the technological era in learning maharah. The results generated are very large as a result of learning maharah of PBA PRODI students at UIN Imam Bonjol Padang by using various digital media and must be in accordance with the learning context. It is concluded that the application of digital media for Arabic language learning, especially maharah learning, is very effective in arousing students' learning motivation in understanding and learning Arabic.

Keywords: Arabic Language Education Learning media; Maharah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifitasan media pembelajaran digital yang digunakan sebagai hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini menganalisis bagaimana media digital memengaruhi motivasi pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran maharah dalam bahasa arab. Metode penelitian menggunakan analisis kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi kelas, dan wawancara yang mendalam kepada mahasiswa Program Studi (PRODI) PBA. Berdasarkan data yang diperoleh ditemukan bahwa media digital memainkan peran penting pada era teknologi dalam pembelajaran maharah. Hasil yang ditimbulkan sangatlah besar sebagai hasil belajar maharah mahasiswa PRODI PBA UIN Imam Bonjol Padang dengan menggunakan media digital yang beragam dan harus sesuai dengan konteks pembelajaran. Simpulan yang diperoleh bahwa penerapan media digital untuk pembelajaran bahasa arab terkhususnya pembelajaran maharah sangat efektif digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dalam memahami dan mempelajari bahasa arab.

Kata Kunci: Media pembelajaran; maharah; pendidikan bahasa arab

PENDAHULUAN

Dampak dari era digital yang terus berkembang, ilmu pengetahuan dan informasi sangat mudah diakses dimanapun bahkan seluruh dunia bisa mendapatkan pengetahuan dan informasi dari platform yang tersebar. Begitu pun pendidikan semakin canggih teknologi yang

bermunculan, tuntutan guru semakin besar untuk siap menggunakan media yang menyesuaikan kondisi perkembangan zaman dengan kebutuhan peserta didik. (Saputra, 2023).

Media pembelajaran merupakan proses terjadinya transfer ilmu atau informasi melalui media, Karena dengan proses transfer tersebut diharapkan informasi sampai kepada peserta didik, kemudian informasi tersebut dapat dipahami dan dimengerti sebagai pengetahuan baru (Muhammad Hasan m. d., 2021). Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan, orang, peralatan, dan benda (Amelia Putri Wulandari, 2023). Ketika zaman mengalami perubahan, baik itu dari pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan dan kemajuan (Muhammad Hasan, 2021). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sudah banyak jenis dan variasinya seiring dengan perkembangan zaman, serta kemajuan pengetahuan dan teknologi. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya pengklasifikasian, pengelompokan atau disebut juga dengan penggolongan media pembelajaran. Pemilihan media tentunya akan disesuaikan dengan tujuan, materi, kemampuan dan karakteristik peserta didik dalam proses belajar-mengajar, sehingga diharapkan akan tercapainya efisiensi dan efektivitas proses dan hasil dari kegiatan belajar-mengajar tersebut.

Seiring berjalannya waktu pembelajaran bahasa arab mengalami perubahan. Setiap detik yang kita rasakan membuat sadar bahwa perubahan terus berjalan dan diperlukan kolaborasi antara generasi muda dan generasi dewasa dalam dunia pendidikan, generasi dewasa dengan jutaan pengalamannya, dan generasi muda dengan pola pikir masa depan, kolaborasi ini jika berhasil akan membuat temuan baru yang memukau (Azis, 2019).

Dalam penelitian ini, penggunaan media Maharah menjadi fokus utama upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa arab. Namun ini lah yang menjadi kekhawatiran saat ini, pendidik kerap kali menggunakan pembelajaran manual menggunakan kitab dengan pengajaran naskah kuno/langsung dari sumbernya, jika masih di terapkan cara kuno tanpa diselingi media digital maka pembelajaran bahasa arab akan terasa hambar dan kurang diminati. Karena zaman yang dihadapi sekarang berbeda dari sebelumnya, sakarang digitallah yang mendominasi kehidupan, sangat disayangkan pendidik yang belum memaksimalkan media digital dan tidak memberi inovasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Penelitian menggunakan tinjauan literatur yang ditulis dengan mengacu kepada penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Meliza Budiarti dengan judul Pembelajaran Maharah Kalam dengan Model Quantum Learning dalam rangka Menghadapi era Desruptif 4.0 di Kalangan Milenial

ia menemukan, untuk menjawab masalah dari tantangan masa kini, yaitu permasalahan mengenai motivasi belajar mahasiswa yang teralihkan kepada gadget masing-masing dapat di atasi dengan pemanfaatan digital dengan terjun langsung kepada media teknologi yang didamba-dambakan semua kalangan, karena yang menyebabkan peralihan ini terjadi pengaruh dari lingkungan dan perkembangan dunia yang serba canggih. Maka dari itu untuk menjawab persoalan ini materi pendidikan bisa dimasukkan ke media yang digunakan mahasiswa terkhususnya pembelajaran maharah yang sangat membosankan apabila hanya dipelajari dengan cara yang kuno, dengan memanfaatkan media digital materi yang disampaikan akan menarik dan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa, dan ini efektif digunakan pada mahasiswa. (Budiarti).

Pernyataan Budiarti menegaskan bahwa pengaruh digital dalam pembelajaran maharah kalam sangat lah besar, karena media ini mudah ditemukan peserta didik dan bisa diakses dimana pun kapan pun, memahami materi akan lebih mudah dan menghemat waktu. Pembeda penelitian ini dengan sebelumnya adalah media yang dipaparkan, media tahun ketahun sangat berinovasi dan beragam, tentunya pada penelitian ini media pembelajaran digital yang dipaparkan sudah mengikuti perkembangan zaman yang dibutuhkan pada era digital.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, karena bertujuan untuk menganalisis hasil dari penerapan media pada pembelajaran maharatul yang diterapkan di UIN Imam Bonjol Padang pada program studi Pendidikan Bahasa arab. Analisis kualitatif adalah data yang dihasilkan berdasarkan hasil wawancara dan data yang dihasilkan berupa kata-kata. (Fahmi, 2021). Sumber data yang diambil yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa arab dan dosen yang mengampu di program studi Pendidikan Bahasa arab. Teknik pengambilan data ada tig acara yang dilakukan yakni observasi langsung ke dalam kelas, wawancara langsung angkatan 2022 dan angkatan 2021, yang terakhir pengumpulan angket dikelas PBA A yang disebarakan melalui WhatsApp Grup (WAG).

PEMBAHASAN

Menguasai bahasa arab ada 4 hal yang harus dikuasai yakni maharatul istima'(kemahiran mendengar), maharatul kalam (kemahiran berbicara), maharatul qira'ah (kemahiran membaca), maharah kitabah (kemahiran menulis). Dalam pelaksanaannya, memanfaatkan media digital membantu untuk lebih memahami materi. Tentunya media yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran/kompetensi yang ingin dicapai (Taubah, 2020). Jika mengikuti perkembangan zaman kini, media digital yang tepat digunakan yaitu: Instagram, Tik Tok,

pemanfaatan Vlog, YouTube, Game seperti Quizizz, Teka teki silang, Komik, dll. Temuan dari data wawancara langsung diperoleh sebanyak lima narasumber, diantaranya lima mahasiswi menjawab bahwa media digital yang dipaparkan dalam penelitian ini, memberikan pemahaman berbahasa arab terkait pembelajaran maharah dan tentunya efektif untuk diterapkan. Temuan data ini diolah dan dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Beberapa informan mengungkapkan telah menggunakan media digital dalam pembelajaran maharah pada kelasnya.

“ Iya, kami sangat terbantu dengan adanya media digital yang diberikan, media memudahkan kami dalam memahami pembelajaran maharah.” Resty Kurnia (RK) (Informan 4/270524).

Informan RK mengungkapkan di kelasnya pembelajaran maharah sudah menggunakan media digital, berbeda dengan yang dikemukakan informan selanjutnya.

“Pembelajaran maharah menggunakan media digital hanya pada maharah istima’, sedangkan maharah yang lain masih manual”. Putri Amalia (PA) (Informan 3/260524)

Informan (PA) mengungkapkan di kelasnya hanya satu maharah yang menggunakan media, dapat disimpulkan pembelajaran maharah menggunakan media digital pada prodi Pendidikan Bahasa Arab di UIN Imam Bonjol Padang tidak merata. Hal ini dikarenakan dosen yang mengajar dikelas Sebagian masih Gagap Teknologi (GAPTEK) dan Sebagian masih nyaman menggunakan cara tradisional menggunakan buku.

“Dibandingkan menggunakan buku, media untuk pembelajaran maharah lebih disenangi oleh mahasiswa dan berdampak positif untuk pemahaman materi yang digunakan. Misalnya pembelajaran maharah istima’ menggunakan audio suara, dengan media ini mahasiswa terbiasa mendengarkan logat orang arab asli dan ini memudahkan nantinya saat berbicara Bahasa arab agar tidak canggung dengan Bahasa yang dipelajari.” Rahmi Syafitri (RS) 1/20524

Dari hasil wawancara dengan RS, jika media digital digunakan dengan baik dalam pembelajaran maharah, mahasiswa akan cepat memahami materi yang diajarkan.

“Jika pemnggunaan media digital dibarengi dengan pengajaran tradisional bagus untuk diterapkan, karena materi berasal dari sumbernya/ kitab juga diperlukan dalam kelas, namun jika dibarengi dengan media digital akan berdampak lebih baik lagi”, Rahma Dini (RD) 2/20524

Dari hasil wawancara RD mengatakan bahwa pengajaran tradisional tidak masalah jika dilengkapi menggunakan media, agar dalam

pengajarannya akan lebih efektif dan media yang menjadi daya Tarik agar materi yang diajarkan tidak terasa monoton.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara ke empat informan, pembelajaran maharah menggunakan media digital membawa pengaruh baik terhadap pemahaman belajar Bahasa arab mahasiswa. Sebagian besar informan telah menggunakan media digital dalam pembelajaran maharah dan Sebagian informan belum menggunakan media digital dikarenakan cara mengajar dosen berbeda-beda, ada dosen yang sudah mengerti dengan teknologi perkembangan zaman dan masih ada yang belum memahami. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti dapat melanjutkan penelitian ini. Dengan tujuan agar pembelajaran maharah menggunakan media digital secara merata. Selanjutnya peneliti memaparkan media apa saja yang bisa digunakan oleh pengajar didalam kelas maharah dan media digital yang dipaparkan peneliti tentunya sudah mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

1. Maharatul Istima'(Kemampuan Mendengar)

Keterampilan Bahasa arab maupun bahasa asing lainnya yang pertama kali harus dikuasai yaitu kemampuan mendengarnya, karena sebaik-baiknya ilmu yang didapat adalah ilmu dari mendengar, manusia dari kecil disaat belum mengerti apa-apa secara alamiah memahami bahasa ibu melalui pendengarannya begitupun mempelajari bahasa kedua, maka dari saat mempelajari Bahasa kedua pun yang harus kita pelajari terlebih dahulu yaitu istima'. Manusia memahami Bahasa lewat pendengaran (Hamidah, 2020)

Keterampilan mendengar melihat dari kemampuan seseorang dalam memahami kata dan kalimat (Fathoni M. , 2018). Media yang bisa dimanfaatkan dari pembelajaran maharah istima' ini yakni dengan media film dari Youtube. Youtube menggunakan handphone yang mudah dibawa, dan praktis digunakan dimana pun dan penerapannya membantu dalam bidang pendidikan. (Mubarak, 2020). Media digital Bahasa arab dengan menggunakan teknologi mempengaruhi motivasi dan membangkitkan rasa percaya diri dalam berbahasa. (Makruf, 2020). Tujuan mempelajari maharah istima bertujuan agar mahasiswa yang mempelajari bahasa arab memahami maksud dan tujuan dari apa yang telah didengar, karena yang sama-sama kita ketahui bahwa Bahasa arab yang dituturkan oleh orang arab langsung sangat berbeda dengan Bahasa arab yang dilontarkan orang Indonesia, maka dari itu tujuan utama dari mempelajari maharah istima' yaitu agar saat kita mendengar langsung Bahasa penutur asli kita akan memahaminya.

Menurut siswa, penggunaan video YouTube dalam pembelajaran Maharah al-Istima dengan menggunakan media digital sangat bermanfaat karena dapat melatih siswa memahami bahasa Arab asli,

membiasakan memahami kata-kata Arab, dan menambah pengetahuannya. Pembelajaran melalui YouTube dapat meningkatkan minat dan keterampilan, memperkaya konten, dan meningkatkan pemahaman konsep-konsep yang diajarkan di kampus dengan menyajikan informasi yang faktual dan bermanfaat. (Tella, 2020). Tentunya dalam suatu media ada kelebihan dan kekurangan, hasil dari penelitian ini kelebihan dari media pemanfaatan Youtube yakni mahasiswa menjadi focus dalam menyimak apa yang ia dengar. “Mendengarkan adalah proses mendengarkan secara cermat, memahami, menghayati, dan menafsirkan isyarat-isyarat lisan guna memperoleh informasi, mengasimilasi isi, dan memahami makna komunikasi penutur melalui tuturan atau bahasa. (Fathoni, 2018), menurut Trigan mendengar memerlukan keseriusan dan kefokusannya yang mendalam berbeda dengan saat kita membaca, jika membaca hanya sudah ada unsur kesengajaan berbeda dengan menyimak maka dari itu media ini menjadi kelebihan karena selain mahasiswa harus focus dan serius mereka akan cepat memahami apa yang ia dengar. Metode dari media ini adalah pendidik menyiapkan link video Youtube yang akan ditonton Bersama dikelas dengan tetap memverifikasi kualitas video yang baik dan sesuai dengan bahan ajar, lalu setelah mendengar audio visual yang diberikan pendidik pendidik memberikan quiz kepada mahasiswa. Dan hasil dari Quiz yang diberikan langsung dievaluasi dan memberi pemahaman kepada mahasiswa kosa kata asing mana yang baru didengar.

Didalam pelaksanaan metode ini tentu lah ada kekurangan selama proses media pemanfaatan Youtube ini yaitu:

Tabel 1. Kekurangan Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran maharatul Istima’

Kekurangan	Subjek Penelitian	Jumlah
Terlalu cepat pengucapan audio yang ditonton, karena mendengar pengucapan orang arab asli.	PBA 22	19
Kosa kata baru pertama kali didengar(asing)	PBA 22	8
Percakapan yang kurang jelas	PBA 22	5

Terdapat tiga kekurangan menggunakan media Youtube sebagai Pemanfaatan pembelajaran maharatul istima’ yaitu: Pertama, Terlalu cepat audio yang ditonton, karena mendengar pengucapan orang arab asli. Dari 33 orang didalam kelas 19 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa arab merasa kesulitan dengan pengucapan orang arab yang terlalu cepat diucapkan. Bagi orang yang mempelajari Bahasa arab tentu

akan merasa kesulitan, namun berbeda dengan orang arab asli bagi mereka pengucapan yang mereka tuturkan biasa saja, terlebih lagi video yang ditonton merupakan video percakapan atau film sehari-hari yang orang arab gunakan dalam kehidupan, jadi inilah yang menjadi penyebab terlalu cepat pelafalan yang dikeluarkan. Namun akan berbeda jika yang ditonton video pembelajaran Bahasa arab seperti Nahwu atau Sharf itu akan mudah dipahami.

Kedua, Kosa kata asing. Dari 33 mahasiswa didalam kelas PBA (22) 8 orang merasa kesulitan dengan kosa kata asing. Kosa kata yang belum diketahui arti dan maknanya membuat mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa arab UIN Imam Bonjol padang merasa kesulitan, ini wajar saja karena yang mereka dengar bukanlah kosa kata yang mereka pelajari dari kecil, Bahasa arab bukanlah bahasa ibu mereka, melainkan Bahasa kedua yang dipelajari. Ini wajar saja terjadi meskipun mengingat mahasiswa ini mereka belajar Bahasa arab setiap harinya, Namun kosakata yang mereka pelajari tidak akan selalu ada di daya ingat mereka.

Ketiga, percakapan kurang jelas. Dari 33 Mahasiswa dikelas PBA 22, 5 diantaranya kesulitan dalam memahami percakapan dikarenakan terlalu cepatnya pengucapan sehingga kurang jelas saat didengar. Dari ketiga kekurangan yang menjadi masalah ini, 33 mahasiswa dikelas PBA 22 program studi Pendidikan Bahasa arab, Kebanyakan kesulitan untuk menyeimbangkan pengucapan yang terlalu cepat dari logat orang arab. Dan Sebagian kecil dari 5 orang dari 33 mahasiswa kesulitan dalam memahami kejelasan pengucapan Bahasa arab yang didengar. Jika ada masalah atau kekurangan dari media pembelajaran menggunakan pemanfaatan Youtube, tentu ada Solusi yang diberikan yaitu:

Tabel 2. Solusi Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran maharatul Istima'

No	Kekurangan	Solusi	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Terlalu cepat • pengucapan yang audio yang ditotonton, karena mendengar pengucapan orang arab asli.	• Dengan cara memutar ulang video yang di tonton. • Membuka kamus, focus mendengarkan, pahami, dan cari tempat yang nyaman yang jauh dari kebisingan untuk mencari kata dikamus yang sesuai dengan pengucapan yang di dengar.	PBA 22	19

	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat dikertas juga sangat membantu memudahkan memahami pengucapan yang diucapkan, perlambat audio dan gunakan headset agar memudahkan. • Agar cepat beradaptasi dengan film arab yang ditonton di Youtube sering-seringlah menontonnya agar mahasiswa bisa terbiasa mendengar logat Bahasa arab yang diucapkan orang aslinya. 		
2	<p>Kosa kata baru pertama kali didengar (asing).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fokus untuk memahami yang dimaksud kalimat. • Perbanyak membuka kamus dan membaca buku berbahasa arab agar memebanyak kosa kata baru. 	PBA 22	8
3	<p>Percakapan yang kurang jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sering membaca tek berbahasa arab Dan sering-sering mendengar pengucapan Bahasa arab daro aslinya. 	PBA 22	5

Ada tiga Solusi yang didapat dari permasalahan tersebut yakni:

Pertama, dari 33 mahasiswa yang ada dikelas PBA 22 program studi Pendidikan Bahasa arab UIN Imam Bonjol Padang memiliki Solusi untuk memutar ulang video yang di tonton. Jika kita diperdengarkan suara yang sama berkali-kali maka kita akan memahami maksud dan makna dari film tersebut. Membuka kamus, kamus sangat penting bagi prodi Pendidikan Bahasa arab, karena dari kamus inilah kita bisa mencari kosa kata yang belum kita ketahui, jadi sering-seringlah untuk membuka kamus agar banyak hafalan kosa kata yang digunakan untuk sehari-hari. focus mendengarkan, berbeda halnya jika kita hanya mendengarkan

tanpa adanya kefokusannya, maka dari itu agar cepat kita mahir berbahasa arab focus dan serius dalam mempelajari Bahasa arab. pahami, dan cari tempat yang nyaman yang jauh dari kebisingan untuk mencari kata dikamus yang sesuai dengan pengucapan yang di dengar. Mencatat dikertas juga sangat membantu memudahkan memahami pengucapan yang diucapkan, catatlah kosa kata baru yang didaot karena manusia mudah melupakan sesuatu, penting untuk mencatat apa yang baru kita dengar agar mudah mengingat kosa kata yang baru didapat. perlambat audio dan gunakan headset agar memudahkan, jika film yang ditonton terlalu cepat, kita bisa memperlambat durasi waktu film agar mudah dalam memahami isi film. Agar cepat beradaptasi dengan film arab yang ditonton di Youtube sering-seringlah menontonnya agar mahasiswa bisa terbiasa mendengar logat Bahasa arab yang diucapkan orang aslinya.

Kedua, dari 33 mahasiswa yang ada dikelas PBA 22 program studi Pendidikan Bahasa arab UIN Imam Bonjol Padang memiliki Solusi untuk Fokus memahami yang dimaksud dalam kalimat. Perbanyak membuka kamus dan membaca buku berbahasa arab agar mempebanyak kosa kata baru. Ketiga, dari 33 mahasiswa yang ada dikelas PBA 22 program studi Pendidikan Bahasa arab UIN Imam Bonjol Padang memiliki Solusi untuk Sering membaca teks berbahasa arab, dan sering-sering mendengar pengucapan Bahasa arab dari aslinya.

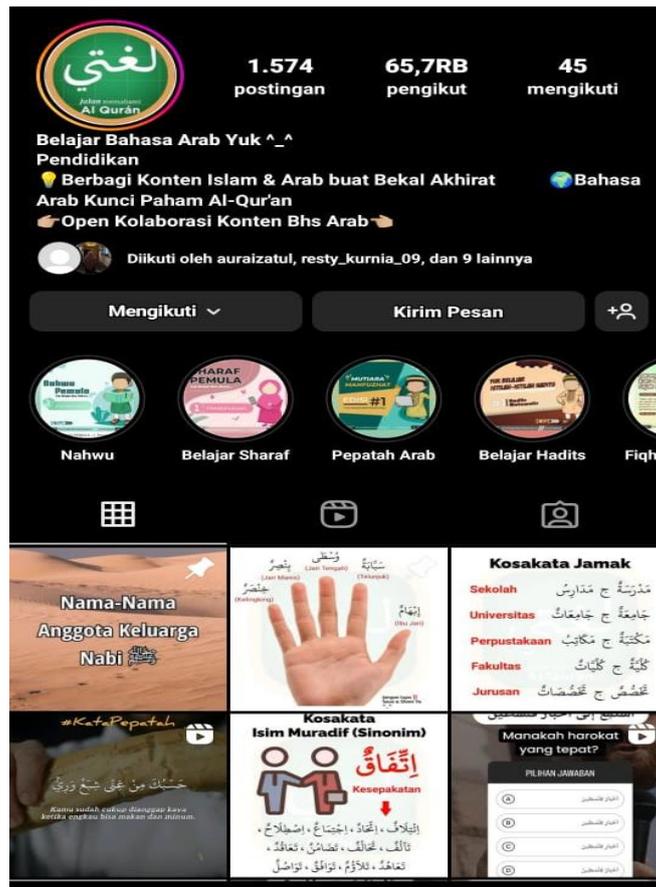
Jadi, hasil dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa peranan media digital dalam pembelajaran Bahasa arab berpengaruh untuk keefektifitasan pemahaman pembelajaran maharatul istima'. Dan media yang diberikan ada banyak sekali, bukan hanya media dari pemanfaatan Youtube namun ada banyak. Contohnya Vidio animasi dapat menambah dimensi baru terhadap pembelajaran istima' karena vidio dapat menyuguhkan gambar bergerak dan suara kepada mahasiswa. Kelebihan dari media ini agar menarik perhatian mahasiswa dan memperkuat motivasi belajar mahasiswa. Namun, Kelemahan dari media ini juga bisa mengalihkan perhatian dari audio inti yang ingin disampaikan karena teralihkan oleh vidio yang bergerak. (Afifah, 2021). Radio, Media ini sangat efektif digunakan ketika ada penyiaran berita yang berbahasa arab. Kelebihan dari media ini mahasiswa dilatih untuk menyimak penuh konsentrasi. Namun, kekurangan dari media ini mahasiswa tidak bisa mendengarkan lebih dari satu kali. (Fathoni, 2018).

2. Maharatul Kalam (Kemahiran Berbicara)

Maharatul kalam merupakan lanjutan pembelajaran dari maharatul istima', setelah kita mempelajari mengenai kemampuan mendengar maka selanjutnya kemampuan berbicara. Kalam Secara Etimologi dalam bahasa arab bermakna perkataan atau ucapan (Kuswoyo, 2017). Berbicara merupakan bagian dari keterampilan yang sangat mendasar yang digunakan untuk mempelajari bahasa arab maupun bahasa asing lainnya. Berbicara adalah pengungkapan kata yang ada dipikiran dan diungkapkan dengan lisan agar menghasilkan bunyi yang dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar.

Seni berbicara (maharatu'l-kalam) pada umumnya disebut ta'bir. Namun terdapat perbedaan yang sangat penting antara kalam terampil dan ta'bir, yaitu ta'bir dapat diungkapkan secara lisan dan tertulis. Oleh karena itu, ta'bir terbagi menjadi dua bagian; Yang pertama adalah ta'bir syafahi yang disebut kemampuan membaca, dan yang kedua adalah ta'bir tahriri yang disebut kemampuan menulis. Kalaupun berbeda, keduanya mempunyai satu kesamaan: Kedua pembicara mengutarakan pikirannya dengan lantang agar dapat berkomunikasi sehingga pendengar dapat memahami apa yang dibicarakan oleh pembicara. (Mustofa, 2011). Sama seperti maharatul istima', keterampilan berbicara merupakan tujuan untuk mempelajari bahasa pertama atau bahasa ibu dan juga bahasa asing yang ingin dipelajari. (Muna, 2011).

Penerapan media maharatul kalam sangat sedikit dan jarang sekali digunakan, pada program studi pendidikan bahasa arab UIN Imam Bonjol Padang masih menggunakan media tradisional yaitu menggunakan media naskah, buku atau kitab. Namun akhir-akhir ini media di platform instagram dan tiktok banyak bermunculan untuk memberikan media edukasi untuk maharatul kalam. Teknologi dan media saat ini memungkinkan mencari informasi pembelajaran online tanpa harus memiliki buku fisik, ini sangat memudahkan mahasiswa. (Ahmad Zubaidi, 2021) Seperti aplikasi instagram berikut ini:



Gambar. 1 Aplikasi Instagram

Melalui aplikasi instagram metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan membuat materi dan diupload kemedia sosial yang digunakan sebagai pembelajaran. Pendidik bisa membuat vidio semenarik mungkin dan memasukkan kosa kata bahasa arab kedalam vidio dan dipadukan dengan gambar dan warna yang mencolok agar mahasiswa mudah menghafal kosa kata yang diberikan, dibandingkan dengan melihat pada kamus yang monoton akan lebih mudah dipahami dan dihafal jika kosa kata disuguhkan dengan tampilan yang menarik. Misalnya dalam akun instagram lughati diatas, pendidik memasukkan kosa kata bahasa arab contohnya vidio ta'aruf(perkenalan) dalam bahasa arab dan diberikan jeda waktu untuk mengulangi kosa kata dan memulai percakapan bersama sehingga mahasiswa bisa langsung mempraktikkan setelah melihat vidio pembelajaran yang diberikan. Dapat disimpulkan dalam pembelajaran maharah kalam, inti dari permasalahan mahasiswa yaitu kosa kata, bagaimana ia akan mahir berbicara jika masih miskin dan minim kosa kata.

Tabel 3. Penerapan media instagram pada maharatul kalam

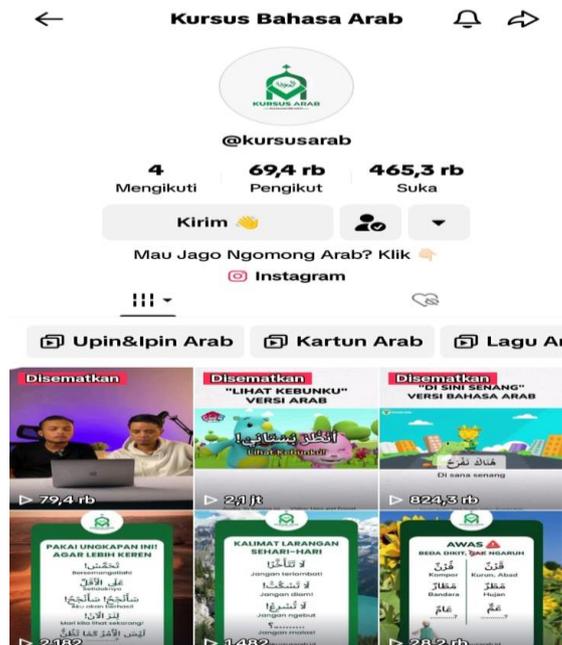
No	Kualitas materi	Sangat Setuju	setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Ketepatan konten kosa kata Bahasa arab yang disajikan dalam media instagram	4			
2	Pentingnya konten kosa kata bahasa arab yang ditampilkan	4			
3	Manfaat konten bahasa arab yang disampaikan	4			
4	Daya tarik materi bahasa arab yang disampaikan		3		
5	Kebenaran penulisan kosa kata dengan materi	4			
6	Kelengkapan kosa kata yang dibutuhkan	4			
7	Kesesuaian materi dengan kurikulum yang diajarkan di mata kuliah prodi pendidikan bahasa arab	4			
8	Kesesuaian isi materi kosa kata dengan kebutuhan mahasiswa		3		
	Total				96,9%

Hasil dari penerapan media aplikasi instagram yang dimplementasikan kepada 34 mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab UIN Imam Bonjol Padang, dari tanggapan mahasiswa media menggunakan aplikasi instagram pada maharatul kalam dapat disimpulkan sangat efektif digunakan kelayakannya 96,9% itu merupakan persentase yang sangat tinggi.

Setelah dianalisis media untuk maharah kalam efektif diterapkan dikarenakan desain yang ditampilkan cukup menarik, dan yang membedakan dengan pembelajaran media Youtube terkait durasi yang digunakan. Durasi yang digunakan pada aplikasi Instagram tidak terlalu panjang, sehingga mahasiswa yang melihat tidak merasa bosan karena durasinya tidak terlalu panjang. Selain itu warna-warna yang dipadukan juga beragam sehingga materi yang disampaikan jika dipadukan dengan design media ini sangat menarik untuk dilihat. Penerapan media aplikasi juga memotivasi minat belajar berbahasa arab mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab.

Selain dari media platform instagram, media platform tiktok juga tidak ketinggalan sebagai media pembelajaran, Tiktok memiliki fitur yang sangat membantu dalam pembelajaran bahasa arab. Karena mahasiswa

zaman sekarang pembelajaran serius jika disampaikan dengan monoton, akan mudah dilupakan, apalagi dalam pembelajaran maharah kalam ini mahasiswa banyak diberikan kosa kata yang akan ia gunakan dengan konteks yang sesuai, dan tik tok inilah yang menjadi solusi dari permasalahan agar mahasiswa tertarik dan enjoy dengan pembelajaran maharah kalam. Contohnya dari pengguna akun tiktok Kursusarab.



Gambar 2. Pengguna Akun Tiktok Kursusarab

Dalam konten ini pengguna tiktok menyampaikan kosa kata sesuai dengan konteks yang akan digunakan. Contohnya yaitu kosa kata makanan setelah ditampilkan dengan tampilan yang sangat menarik mahasiswa bisa langsung menerapkan kosa kata yang ia dapatkan dari tiktok dalam bentuk kalimat yang panjang yang biasa digunakan sehari-hari. Yang terakhir yaitu media pembelajaran maharah kalam menggunakan pemanfaatan vlog sebagai bentuk paktik dan evaluasi dari dosen atau pembimbing sebagai tugas akhir dan melalui vlog inilah yang membuat mahasiswa untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam berbahasa arab, karena tugas yang diberikan memaksakan untuk berani menyampaikan apa yang ada didalam pemikiran, lalu diunggah ke media sosial manapun agar bisa dikritik dan dievaluasi kemampuan bahasa yang dipelajari. Vlogging adalah penggunaan audio-video dengan menggunakan kamera untuk menampilkan pemikiran dengan cara disampaikan melalui berbicara diperlihatkan kepada kehidupan sehari-hari bagi masyarakat umum. (Annas, 2020)

3. Maharatul Qira'ah (Kemahiran Membaca)

Keterampilan membaca atau mahara qira'ah adalah kegiatan yang berhubungan dengan ucapan dan bahasa. Artinya, latihan hafalan yang terampil tidak hanya memerlukan kata-kata yang diucapkan tetapi juga bahasa. Kegiatan yang diperlukan untuk memahami teks dilakukan

dengan suara keras atau dalam hati. (Fikri, 2022). Maharah qiraah dibagi menjadi dua yaitu maharah jahriyyah (membaca keras), dan maharah shamitah (membaca dalam hati). Keterampilan membaca mempengaruhi pada struktur kata nahwu dan sharf (Nurcholis, 2019). Kegunaan media pembelajaran Maharah qira'ah adalah sebagai berikut: Melalui website Quizizz dapat menyediakan alat untuk menyesuaikan instruksi untuk memberikan pertanyaan atau pelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Situs ini sangat menarik karena siswa dapat mengakses materi atau soal yang disajikan dari ponselnya. Kode akses tentunya disediakan oleh dosen. Berbagai pilihan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, seperti: pilihan ganda, kotak centang, isian bagian yang kosong, dan pertanyaan (voting). Situs ini juga dapat menyediakan alat untuk menambahkan video, gambar, atau audio ke pertanyaan atau kiriman. (Rosy, 2020)



Gambar 3. Website Quizizz

Media pembelajaran yang diterapkan memiliki beberapa kelebihan yaitu hasil nilai atau poin secara otomatis diketahui oleh dosen maupun mahasiswa, game yang diberikan tidak sama, jadi tidak akan merasa bosan, memberikan jawaban informasi yang benar dan mana yang salah sehingga mahasiswa mengetahui mana kesalahannya dalam menjawab dan pendidik bisa mengevaluasi langsung, Bersifat inovatif sehingga mahasiswa tertarik dan menaikkan motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari maharah qira'ah

Jika ada kelebihan maka juga ada kekurangan dalam menerapkan media ini yaitu antara lain, Sulit untuk melacak siswa yang tidak mengklik atau membuka tab baru, sehingga sulit mengetahui siswa yang menyontek, membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk membuat media yang akan digunakan oleh siswa, dan yang kedua, Kekurangannya adalah siswa tidak terlalu memperhatikan materi yang disampaikan karena terganggu oleh banyak hal di ponselnya..

4. Maharah Kitabah (Kemahiran Menulis).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa, dan menulis juga merupakan upaya mengungkapkan pikiran dan perasaan di atas kertas (Zulhannan, 2015). Keterampilan menulis mempunyai dua aspek; Yang pertama adalah kemampuan membuat huruf dan mengetahui ejaannya, dan yang kedua adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam tulisan arab. Selain itu, keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab dapat dibagi menjadi tiga bidang: imla', kaligrafi, dan insya' atau mengarang (Syamsuddin., 2016)

Penerapan media pada pembelajaran maharah kitabah yaitu:

a. Al Kalimah Al Mutaqati'ah (Teka-teki silang)

Teka teki silang atau kerap kali kita sebut sebagai TTS ini merupakan permainan yang menggunakan kemampuan menulis huruf hijaiyah. Dalam penerapannya dengan menggunakan majalah atau koran, atau bisa juga melalui media digital online. Penggunaannya dengan memberikan soal teka-teki silang kosa kata berbahasa arab, dengan mengisi kotak-kotak dengan huruf hijaiyah. (Rofiatul Azizah, 2022) selain itu tujuannya untuk menguasai penghafalan kosa kata baru juga tujuannya untuk melatih menulis huruf arab sehingga mahasiswa akan memperlancar kaidah penulisan imla'nya dalam menulis bahasa arab. Cara penggunaan permainan TTS yaitu pendidikan membuat pertanyaan menyamping dan kebawah sesuai dengan kotak yang menyesuaikan mufradat sebagai jawaban yang benar. Kotak yang diberikan tidak semuanya kosong diawal, ditengah atau diakhir kalimat diberikan petunjuk.

b. Komik

Komik mudah dipahami dan sangat menarik perhatian pembacanya. Penggunaan yang dilakukan pendidik agar menggunakan media komik dengan cara pendidik membuat gambar komik dan mengosongkan tulisan pada balon penulisannya. Tugas mahasiswa menulis dengan imajinasinya sendiri dan dengan benar. Ini akan melatih kemampuan menulis mahasiswa. Pendidik bisa mengosongkan balon percakapan, membuat siswa melengkapi teks yang hilang, atau menulis keseluruhan kalimat bahasa arab dengan kreasi dan imajinasi yang ada dipikiran mahasiswa, setelah menganalisis gambar yang diberikan, mahasiswa mengisi kolom balon yang kosong, dengan menuangkan isi pikirannya kedalam bentuk tulisan. (Syarifudin, 2020)

c. Poster

Merupakan gambar yang dibuat semenarik mungkin, dengan perpaduan warna yang baik. Tujuan dari media poster dalam pembelajaran maharah kitabah yaitu dengan membuka imajinasi kreatif mahasiswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya, kemudian

dituliskan menjadi kalimat-kalimat berbahasa arab sesuai dengan kaidahnya. Poster ini harus sesuai dengan tema yang diberikan pendidik agar mahasiswa berinovasi dengan menghubungkan gambar satu dengan lainnya sehingga bisa menarik peminat pembaca (Ine Inayah, 2023)

d. Foto dan Gambar

Dalam pembelajaran maharah kitabah media ini sudah tidak asing lagi dan sering digunakan sebagai tugas evaluasi diperguruan tinggi salah satunya di program studi pendidikan bahasa arab UIN Imam Bonjol Padang. Gambar menjadi umpan stimulus untuk mahasiswa untuk mendiskripsikan isi gambar kedalam penulisan bahasa arab, mencari kosa kata, mencari lawan kata, memberikan kesimpulan, atau memberikan pertanyaan. Ini semua dilakukan dalam bentuk tulisan agar mengasah kemampuan tulisan bahasa arab mahasiswa.

Dapat disimpulkan pembelajaran maharah kitabah dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar, termotivasi dalam belajar bahasa arab, memudahkan mahasiswa dalam menghafal kosa kata bahasa arab dan yang terakhir tulisan yang ditulis akan menjadi lebih baik (Zainuri, 2023) Ini dikarenakan media pembelajaran menggunakan permainan yang menarik, penuh tampilan dan warna yang menarik, juga menyenangkan.

PENUTUP

Hasil penelitian menyimpulkan, pembelajaran maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah dan maharah kitabah efektif diterapkan menggunakan media digital, hasil yang didapatkan mahasiswa jauh lebih memahami materi pembelajaran menggunakan media digital. Maharah merupakan keterampilan atau kemahiran dalam mempelajari sesuatu. Pembelajaran maharah diselingi dengan pembelajaran tradisional sangat berpengaruh besar terhadap pemahaman materi yang disampaikan pendidik. Dalam penelitian pendidik lah yang menjadi kunci penggunaan media digital, maka dari itu pendidik perlu tau apa saja media yang dibutuhkan pada zaman sekarang ini. Jangan sampai pendidik tidak mengikuti perkembangan zaman, Karena jika masih diterapkan pada zaman sekarang pembelajaran menggunakan sumbernya langsung atau dari kitab naskah kuno tidaklah efektif lagi diterapkan. Hendaknya ada pembaharuan pendidik dalam menggunakan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, U. N. (2021). *Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Vidio Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Malang: Seminar Nasional Bahasa Arab .
- Ahmad Zubaidi, J. J. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Kalam Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Instagram. *Journal Of Arabic Studies*, 128-134.
- Amelia Putri Wulandari, A. A. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 30.
- Annas, M. d. (2020). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 126-127.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains*, 308.
- Budiarti, M. (n.d.). Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Metode Quantum Learning dalam Rangka Menghadapi Era Desruptif 4.0 Dikalangan Milenial. *Al-Muktamar As-Sanawi Al-Lughah Al-Arabiyyah(Musla)*, 45.
- Fahmi, N. (2021). Analisis Kesalahan Kaidah dalam Berbicara Bahasa Arab di Masyarakat Indonesia. *Juornal of Arabic Education*, 12.
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 2012-213.
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. *Jpurnal Komunikasi dan pendidikan islam*, 200.
- Fikri, M. U. (2022). Istikhdam Tatbiq Moodle Li Qiyas Kafa'at Al-Talabah Fi Al-Lughah Al- Arabiyyah. *Arabia*, 266.
- Hamidah, M. (2020). Pembelajaran Maharah Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 148.
- Ine Inayah, A. W. (2023). Implementasi Metode Deskripsi Gambar Melalui Media Banner Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 136.
- Irwan, L. W. (2019). Efektifitas penggunaan kahoot! untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 95-104.
- Kuswoyo. (2017). KONSEP DASAR PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALAM. *An-Nuha*, 2.
- Makruf. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 79-80.

- Mubarak, W. I. (2020). Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaArabian*, 109-126.
- Muhammad Hasan, m. d. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Muhammad Hasan, M. D. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurcholis, A. (2019). Karakteristik dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 131.
- Rofiatul Azizah, S. (2022). Permainan Teka Teki Silang dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 119.
- Rosy, C. d. (2020). Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi quizizz terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 261-272.
- Syaifudin. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al Kitabah Melalui Permainan Bahasa. *Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam*, 69.
- Syamsuddin., A. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Taubah, M. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 62.
- Tella, B. O. (2020). The perspective of undergraduate students on information needs and seeking behavior through YouTube. *Journal of Electronic Resources Librarianship*, 94-109.
- Zainuri, I. W. (2023). Pendampingan Pembelajaran Maharah Qira'ah Menggunakan Media Visual. *Journal of Research & Community Service*, 98-99.
- Zulhannan. (2015). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Press.